

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Negeri 6 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas II dengan jumlah 68 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas II-A berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki. Responden dalam penelitian ini adalah siswa MIN 6 Tulungagung kelas II C berjumlah 22 siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan data tersebut meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data tersebut masih perlu diolah dan dianalisa kembali.

Data yang telah didapat diolah dan sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, skor angket minat belajar, serta hasil belajar siswa yang diambil dari nilai post test. Peneliti memberikan angket penggunaan model

pembelajaran *Teams Games Tournament* sebanyak 10 pernyataan. Selain itu peneliti juga memberikan angket minat belajar dengan pernyataan dalam penelitian ini sebanyak 25 pernyataan dan *post test* sebanyak 10 soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi shalat berjamaah yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Angket dan *post test* diberikan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan program *SPSS 20.0 Statistics for Windows*.

Berikut tabel perolehan skor angket minat belajar siswa kelas II-A :

Tabel 4.1
Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Hasil Angket Minat Belajar Siswa		
No.	Inisial Siswa	Skor
1.	AMS	82
2.	ADP	87
3.	AEP	81
4.	AQA	79
5.	AR	87
6.	BVA	87
7.	DF	77
8.	DHW	86
9.	ESS	87
10.	FAP	86
11.	GRS	84
12.	HEKA	79
13.	IIJA	87
14.	JCYS	83
15.	LZC	85
16.	MIPLS	83
17.	MAA	77
18.	MAI	79
19.	MDL	78
20.	ROS	87

Hasil Angket Minat Belajar Siswa		
No.	Inisial Siswa	Skor
21.	RS	85
22.	RET	84
23.	UQE	77
24.	YMC	87
Jumlah		1995
Rata-rata		83,125

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor angket minat belajar kelas II-A menunjukkan nilai yang baik. Berikut tabel perolehan angket penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* :

Tabel 4.2
Hasil Angket Penggunaan
Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

Hasil Angket Penggunaan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>		
No.	Inisial Siswa	Skor
1.	AMS	42
2.	ADP	43
3.	AEP	45
4.	AQA	39
5.	AR	47
6.	BVA	45
7.	DF	46
8.	DHW	37
9.	ESS	43
10.	FAP	45
11.	GRS	42
12.	HEKA	39
13.	IJA	45
14.	JCYS	41
15.	LZC	39
16.	MIPLS	45
17.	MAA	35
18.	MAI	36
19.	MDL	45
20.	ROS	37
21.	RS	44
22.	RET	45

Hasil Angket Penggunaan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>		
No.	Inisial Siswa	Skor
23.	UQE	39
24.	YMC	41
Jumlah		1005

Dalam mengukur variabel hasil belajar, peneliti menggunakan soal *post test*. Tes untuk mengukur hasil belajar ada 10 soal pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda. Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 10 (jawaban benar dan sesuai isi cerita), dan soal bernilai 0 apabila (jawaban tidak tepat dan tidak diisi). Sehingga jika peserta didik mampu menjawab semua soal pertanyaan dengan benar maka jumlah nilai mereka adalah 100. Nilai tersebut kemudian diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut: Nilai akhir mata pelajaran Fiqih = (jumlah soal benar x skor nilai benar).

Berikut tabel perolehan hasil belajar *post test* peserta didik kelas II-A :

Tabel 4.3
Daftar Nilai *Post Test* Kelas II-A

Nilai <i>Post Test</i> Kelas II-A		
No.	Inisial Siswa	Nilai
1.	AMS	90
2.	ADP	80
3.	AEP	90
4.	AQA	70
5.	AR	90
6.	BVA	100
7.	DF	90
8.	DHW	70
9.	ESS	100
10.	FAP	90
11.	GRS	70
12.	HEKA	80

Nilai <i>Post Test</i> Kelas II-A		
No.	Inisial Siswa	Nilai
13.	IJA	80
14.	JCYS	100
15.	LZC	70
16.	MIPLS	70
17.	MAA	80
18.	MAI	70
19.	MDL	90
20.	ROS	70
21.	RS	80
22.	RET	90
23.	UQE	80
24.	YMC	80
Jumlah		1.980
Rata-rata		82,5

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan skor *post test* pada kelas II-A nilainya cukup tinggi. Hal ini terbukti bahwa pada pembelajaran Fiqih jika menggunakan model pembelajaran yang sesuai akan berdampak baik pada hasil belajar siswa.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel atau tidaknya

suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir adalah uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui minat dan hasil belajar. Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid.¹³² Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=22$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,423$.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS 20.0 for Windows* uji validitas instrumen angket dan instrumen tes terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

No. Butir instrumen soal angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,430	0,423	Valid
Item 2	0,582	0,423	Valid
Item 3	0,541	0,423	Valid
Item 4	0,476	0,423	Valid
Item 5	0,452	0,423	Valid

¹³²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT RagaGrafindo Persada, 2010), hal. 206

No. Butir instrumen soal angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 6	0,439	0,423	Valid
Item 7	0,705	0,423	Valid
Item 8	0,530	0,423	Valid
Item 9	0,497	0,423	Valid
Item 10	0,673	0,423	Valid
Item 11	0,525	0,423	Valid
Item 12	0,724	0,423	Valid
Item 13	0,620	0,423	Valid
Item 14	0,461	0,423	Valid
Item 15	0,579	0,423	Valid
Item 16	0,727	0,423	Valid
Item 17	0,528	0,423	Valid
Item 18	0,428	0,423	Valid
Item 19	0,540	0,423	Valid
Item 20	0,707	0,423	Valid
Item 21	0,468	0,423	Valid
Item 22	0,552	0,423	Valid
Item 23	0,735	0,423	Valid
Item 24	0,539	0,423	Valid
Item 25	0,535	0,423	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item nomor 1-25) > r_{tabel} . Dengan demikian, butir-butir angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Tes

No. Butir instrumen soal tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,709	0,423	Valid
2.	0,470	0,423	Valid
3.	0,428	0,423	Valid
4.	0,543	0,423	Valid
5.	0,774	0,423	Valid
6.	0,490	0,423	Valid
7.	0,505	0,423	Valid
8.	0,643	0,423	Valid
9.	0,502	0,423	Valid
10.	0,643	0,423	Valid

Dari tabel 4.5 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 10 soal pertanyaan dinyatakan seluruh item valid. Dengan syarat taraf signifikansi 5% atau dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Keputusan
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach's* dengan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,900 \geq 0,423$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	10

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,766 \geq 0,423$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Data angket penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*, angket minat, dan hasil belajar

(yang diambil dari nilai *post test*) yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov SPSS 20.0 Statistics for Windows*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.¹³³ Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		model TGT	minat	hasil belajar
N		24	24	24
Normal	Mean	41,88	83,13	82,50
Parameters ^a				
.b	Std. Deviation	3,505	3,803	10,321
Most	Absolute	,189	,179	,183
Extreme	Positive	,127	,154	,179
Differences	Negative	-,189	-,179	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		,924	,878	,896
Asymp. Sig. (2-tailed)		,360	,424	,398

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

¹³³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hal. 159

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan :

- 1) Nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* angket penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* adalah 0,360. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*) berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov-smirnov* minat belajar adalah 0,424. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_1 (minat belajar) berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov-smirnov* hasil belajar adalah 0,398. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_2 (hasil belajar) berdistribusi normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. pada model TGT, minat belajar, dan hasil belajar menunjukkan bahwa Asymp. Sig. $> 0,05$ ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi $0,05$.

b. Uji Homogenitas

Setelah data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.¹³⁴ Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Uji homogen dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari $0,05$, sedangkan taraf signifikansinya kurang dari $0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Berikut tabel uji homogenitas menggunakan *SPSS 20.0* :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

Test of Homogeneity of Variances

minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,128	5	13	,127

¹³⁴Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statisk*. (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 92

Hipotesis uji homogen :

H_0 : data kelas bersifat homogen

H_a : data kelas tidak bersifat homogen

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket penggunaan model TGT dengan angket minat sebesar 0,127. Karena $0,127 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,109	5	13	,129

Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket penggunaan model TGT dengan angket minat sebesar 0,129. Karena $0,129 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*. Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * model TGT	Between Groups	(Combined)	163,268	10	16,327	1,253	,345
		Linearity	106,356	1	106,356	8,164	,013
		Deviation from Linearity	56,912	9	6,324	,485	,860
		Within Groups	169,357	13	13,027		
		Total	332,625	23			
hasil belajar * model TGT	Between Groups	(Combined)	1207,143	10	120,714	1,263	,340
		Linearity	773,308	1	773,308	8,089	,014
		Deviation from Linearity	433,835	9	48,204	,504	,847
		Within Groups	1242,857	13	95,604		
		Total	2450,000	23			

Hipotesis untuk uji linearitas adalah :

H_0 : terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan model TGT, minat belajar, dan hasil belajar.

H_a : tidak terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan model TGT, minat belajar, dan hasil belajar.

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “*Anova Table*” di atas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* antara penggunaan model TGT dan minat belajar sebesar 0,860. Karena nilai Sig 0,860 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan model TGT dengan minat belajar.
- 2) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “*Anova Table*” di atas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* antara penggunaan model TGT dan hasil belajar sebesar 0,847. Karena nilai Sig 0,847 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan model TGT dengan hasil belajar.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, homogenitas, dan linearitas diketahui bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal, homogen, dan linear. Karena kedua kelas berdistribusi normal, homogen, dan linear maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hasil angket penggunaan model pembelajaran *Teams Games*

Tournament sebagai variabel (X), angket minat belajar siswa sebagai variabel (Y_1), dan hasil belajar siswa yang diambil dari nilai post test sebagai variabel (Y_2) digunakan untuk data, hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut :

a. Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (X) terhadap Minat Belajar (Y_1) di MI Negeri 6 Tulungagung

Koefisien korelasi penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan minat belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation/Product Moment Correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Correlations Model TGT terhadap Minat Belajar

		model TGT	minat
model TGT	Pearson Correlation	1	,565**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	24	24
minat	Pearson Correlation	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan model TGT terhadap minat belajar adalah 0,565. Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap minat belajar

H_a : ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap MINAT belajar

Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,565 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 24 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,329 maka dapat diketahui $r_{hitung} >$ r_{tabel} atau $0,565 >$ $0,329$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan minat belajar siswa.

b. Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (X) terhadap Hasil Belajar (Y_2) di MI Negeri 6 Tulungagung

Koefisien korelasi antara penggunaan model TGT dengan hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Correlations Model TGT terhadap Hasil Belajar

		model TGT	hasil belajar
model TGT	Pearson Correlation	1	,562**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	24	24
hasil belajar	Pearson Correlation	,562**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan model TGT terhadap hasil belajar adalah 0,562. Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap hasil belajar siswa

H_a : ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap hasil belajar siswa

Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,562 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 24 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,329 maka dapat diketahui $r_{hitung} >$ r_{tabel} atau $0,562 >$ $0,329$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan

model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan hasil belajar siswa.

c. Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (X) terhadap Minat (Y₁) dan Hasil Belajar Siswa (Y₂) di MI Negeri 6 Tulungagung

Koefisien korelasi antara penggunaan model TGT dengan minat dan hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Correlations Model TGT terhadap Minat dan Hasil Belajar

		Correlations	
		model TGT	minat dan hasil belajar
model TGT	Pearson Correlation	1	,665**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
minat dan hasil belajar	Pearson Correlation	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan model TGT terhadap minat dan hasil belajar adalah 0,665. Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap minat dan hasil belajar siswa

H_a : ada hubungan antara penggunaan model TGT terhadap minat dan hasil belajar siswa

Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,665 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 24 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,329 maka dapat diketahui $r_{hitung} >$ r_{tabel} atau $0,665 >$ $0,329$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan minat dan hasil belajar siswa.